

PRINSIP KERJA PENALA (TUNER) PADA TELEVISI (HASIL KERJA PRAKATEK DI PT. SANJAYA SAKTI)

Lilik Ibnu. S, Dr. Hartono Siswono,

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : prinsip kerja televisi

Abstraksi :

PT.SANJAYA SAKTI, sebagai perusahaan mitra kerja yang memasarkan serta melakukan purna jual untuk salah satu hasil produksi dari salah satu perusahaan induk, maka PT. Sanjaya Sakti mempunyai kewajiban antara lain di bidang pelayanan, penjualan dan perbaikan. seperti penala (tuner) televisi. Penala terdiri dari penguat frekuensi tinggi (penguat HF), percampuran dan osilator lokal itu gelombang TV dirubah menjadi sinyal frekuensi IF. Untuk dapat di terima banyak kanal TV oleh penerima TV, adar efektif dan ekonomis, maka dari itu dengan mempergunakan konverter (pengubah) frekuensi pada penala (tuner), gelombang-gelombang TV di rubah menjadi suatu frekuensi yang di sebut sinyal IF. Masih banyak lagi rangkaian-rangkaian di belakang tingkat IF ini. Penguat HF (frekuensi tinggi) pada penala untuk memperkuat gelombang TV maka perbandingan S/N (signal/noise) dapat di perbaiki. Yang dimaksud disini adalah getaran yang berkisar: 􀂾 38,9 MHz sebagai frekuensi pembawa gambar. 􀂾 33,4 MHz sebagai frekuensi pembawa suara. Dari semua penala (tuner) cara penangkapan frekuensi sangatlah beraneka ragam mulai dari terkecil hingga yang paling tinggi, mempunyai konstruksi rangkaian dasar yang sama, dan rangkaian penala (tuner) itu sendiri sebenarnya hanyalah untuk membangkitkan sebuah sirkuit modulasi HF (High Frequency).
Daftar pustaka (1967 1993) iii